

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SD Negeri Lebeng Sentolo sebagai suatu institusi pendidikan yang sedang berkembang ingin mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dalam pengolahan administrasi data siswa SD Negeri Lebeng Sentolo masih memerlukan waktu yang cukup lama terutama dalam pencarian data siswa sering terjadi keterlambatan. Pengolahan data siswa yang kurang efisien dalam proses penyimpanan, pencarian, serta pembuatan laporan data siswa. Pengelolaan sistem informasi siswa di SD Negeri Lebeng Sentolo saat ini yang masih minim dalam penggunaan sumber daya komputer sangat menyulitkan guru mengolah data siswa.

Permasalahan yang sering muncul adalah kesalahan penulisan biodata siswa, keterlambatan pengolahan nilai siswa dan kesulitan dalam pencarian data siswa. Pencatatan yang masih manual menyebabkan terkadang terjadi human error, karena pencatatan terkadang dilakukan seadanya. Sehingga sangat diharapkan dengan adanya sistem informasi siswa dapat mempermudah dan mempercepat pengelolaan data siswa.

Pengolahan data siswa yang selama ini masih terasa sulit untuk dikerjakan karena menggunakan format manual menarik penulis untuk meneliti dan mengembangkan sistem informasi pengolahan data siswa berbasis komputer. Komputer merupakan alat pengolahan data yang tepat

dengan akses ketelitian maupun kecepatan lebih dari akses kerja manusia, oleh karena itu penggunaan sistem terkomputerisasi menunjang kegiatan-kegiatan terutama dalam pengolahan data menjadi informasi yang dapat mempercepat pembuatan laporan, baik yang ditujukan untuk pemimpin maupun pihak lain yang berkepentingan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi siswa yang tepat, bermanfaat dan *user friendly* di SDN Lebeng.
2. Bagaimana mempermudah proses pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data sehingga mudah dicari.
3. Bagaimana membuat pengelompokkan data siswa sehingga memudahkan saat pencarian.
4. Bagaimana membuat dokumen kesiswaan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penulisan tugas akhir dapat memberikan pemahaman yang terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada. Adapun batasan masalahnya adalah:

1. Perancangan sistem informasi siswa yang meliputi data siswa, data guru dan karyawan, data nilai siswa, dan data pendukung lainnya.
2. Pembuatan aplikasi sistem informasi siswa menggunakan Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.
3. Sistem informasi data guru dan karyawan.
4. Sistem informasi tidak menangani sistem informasi pembayaran, hanya sebatas pada penanganan pengolahan data siswa terutama data nilai, dan data guru, karyawan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi siswa SDN Lebeng dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan SQL server.

Penyusunan tugas akhir ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa :
 - Persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program D3 STMIK AMIKOM Yogyakarta.
 - Untuk menerapkan ilmu yang telah di dapat di perguruan tinggi.
2. Bagi Sekolah :
 - Memudahkan pengolahan data siswa

- Memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penyediaan informasi kesiswaan dengan adanya sistem informasi siswa yang memadai.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1.5.1 Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai sistem informasi siswa di SDN Lebeng.
2. Mengetahui penerapannya dengan memanfaatkan teknologi komputer sehingga dapat dijadikan bekal bila terjun dalam dunia kerja.
3. Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa mengembangkan kemampuan diri baik dalam hal akademik ataupun dalam hal sosialisasi terhadap lingkungan penelitian.
4. Mengetahui sejauh mana kemampuan penulis dalam menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya.

1.5.2 Bagi Akademis

Dapat dijadikan pembanding atau literatur penyusunan tugas akhir dimasa yang akan datang serta menambah referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta menambah khasanah ilmu pengetahuan.

1.5.3 Bagi SDN Lebeng

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem informasi siswa.
2. Mengenalkan guru, karyawan kepada suatu sistem informasi yang mungkin masih merupakan hal yang baru.
3. Memudahkan bagian tata usaha dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga lebih efisien.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat (jelas mencerminkan maksudnya), relevan (mempunyai manfaat untuk para pemakai), dan valid maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara :

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer penulis dapatkan dari pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian yaitu pada TU (Tenaga Umum) yang ada di SDN Lebeng. Sumber data primer antara lain meliputi :

a. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan magang, yaitu mulai dari awal kuliah hingga saat pembuatan tugas akhir ini. Informasi yang didapat ialah segala hal tentang data siswa, data sekolah dan data guru serta karyawan.

b. Wawancara

Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih terinci yang berhubungan dengan penelitian, antara lain petugas administrasi siswa dan guru yang berkepentingan.

2. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diambil dari buku-buku, dokumentasi, dan literatur-literatur, meliputi :

a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dari buku-buku yang sesuai dengan tema permasalahan yang penulis bahas, dan sumber-sumber lain yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

b. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, diktat, dan sumber informasi lain yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis bahas, misalnya data siswa, guru dan karyawan SDN Lebeng.

1.6.2 Tahap Perancangan Sistem

Metode penelitian dalam tugas akhir ini menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu proses logis yang digunakan oleh analis sistem untuk menggambarkan sebuah sistem informasi, termasuk di dalamnya persyaratan, validasi, pelatihan dan kepemilikan. SDLC

merupakan siklus pengembangan sistem. Pengembangan meliputi langkah berikut:

1. Perencanaan / *Planning*

Untuk menghasilkan perangkat lunak (*software*) yang berkualitas perlu dilakukan perencanaan yang matang dengan melakukan studi kelayakan. Studi kelayakan yang dilakukan meliputi : ekonomi, operasional, dan teknis.

2. Analisa

Tujuan dari analisa sistem adalah untuk menentukan masalah upaya untuk memperbaiki sistem. Sehingga diharapkan dengan dilakukannya analisa sistem, maka permasalahan yang ada akan dapat teratasi.

3. Desain

System design menguraikan layar layout, aturan bisnis, proses diagram dan dokumentasi lainnya. Hasil dari tahap ini akan menjelaskan sistem baru sebagai kumpulan modul atau subsistem.

4. Implementasi (*Build and Coding*)

Pada tahapan ini dilakukan implementasi dari perancangan dan desain yang telah dilakukan. Sehingga pada tahap ini menghasilkan suatu perangkat lunak (*software*).

5. Pengujian / *Testing*

Setelah perangkat lunak dibangun, maka dilakukan pengujian untuk menguji tingkat kehandalan perangkat lunak yang

telah dibangun. Hal ini dilakukan untuk memastikan kehandalan *software*.

6. Pemasangan / *Instalation*

Tahap ini merupakan puncak dari tahap pengembangan, di mana *software* dipasang / dijalankan pada proses bisnis.

7. Pemeliharaan / *Mintenance*

Pemeliharaan merupakan tahap penting dalam SDLC. Tahap ini dilakukan untuk memperbaiki sistem yang telah dibangun. Selain itu tahapan ini juga untuk penambahan dan perubahan sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap Tugas Akhir ini, maka pembahasan dibagi dalam beberapa bab sesuai dengan pokok permasalahan yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memberikan uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Landasan teori memberikan uraian mengenai teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil penulis. Teori-teori

tersebut diambil dari literatur-literatur, dokumentasi, serta informasi-informasi dari berbagai pihak.

Bab III Gambaran Umum

Tinjauan Umum Instansi memberikan uraian mengenai sejarah singkat berdirinya SDN Lebeng, struktur organisasi, serta tinjauan umum sistem yang menguraikan tentang tahapan-tahapan perencanaan pembuatan sistem informasi siswa.

Bab IV Pembahasan dan Implementasi

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan sistem, dan pembahasan sistem serta tampilan sistem secara umum.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

